

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Dhirga Surya Sumatera Utara

Aura Tania Rozika¹, Yenni Samri Juliati Nasution², Laylan Syafina³
Aurataniarozikaa123@gmail.com¹, yenni.samri@uinsu.ac.id², laylansyafina@uinsu.ac.id³
Fakultas Ekonomi Islam dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara^{1,2,3}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh sistem informasi akuntansi (SIA) dan pengendalian internal (PI) terhadap kinerja keuangan (KK) perusahaan. Studi dilakukan pada PT. Dhirga Surya Sumatera Utara, dengan total responden sebanyak 30 orang yang seluruhnya merupakan karyawan tetap di bagian keuangan dan administrasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif korelasional untuk menguji hubungan antarvariabel. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode sensus, karena seluruh populasi dijadikan sebagai sampel. Instrumen pengumpulan data berupa angket tertutup berskala Likert lima poin yang telah melalui uji validitas (r Pearson) dan reliabilitas (α Cronbach). Pengujian data dilakukan menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS versi 30. Analisis data dilakukan melalui regresi linier berganda dengan pengujian asumsi klasik yang mencakup normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik SIA maupun PI berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap KK, baik secara parsial maupun simultan. Koefisien regresi untuk SIA sebesar 0,580 dan untuk PI sebesar 0,420. Nilai F sebesar 41,520 dengan signifikansi 0,010 menegaskan bahwa model yang dibangun layak secara statistik. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,550 menunjukkan bahwa 55% variasi dalam KK dapat dijelaskan oleh SIA dan PI secara bersamaan, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor eksternal lainnya. Implikasi dari temuan ini menunjukkan bahwa integrasi antara sistem informasi yang efisien dan pengendalian internal yang kuat dapat membentuk fondasi keuangan yang stabil dan terkontrol. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam perumusan kebijakan manajerial dan evaluasi sistem informasi keuangan perusahaan. Penelitian lanjutan disarankan untuk melibatkan lebih dari satu perusahaan dengan karakteristik industri yang berbeda, serta mempertimbangkan variabel lain seperti penggunaan teknologi informasi, ukuran organisasi, dan budaya kerja untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif terhadap determinan kinerja keuangan.

Keywords: *Sistem Informasi Akuntansi; Pengendalian Internal; Kinerja Keuangan, Regresi Linier*

 This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Pendahuluan

Tuntutan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan keuangan mendorong perusahaan untuk mengandalkan sistem informasi dan mekanisme pengawasan internal yang terstruktur (Khasanah & N Nurbaiti, 2023). Persaingan usaha yang semakin ketat dan dinamika pasar yang berubah cepat membuat perusahaan tidak lagi cukup hanya bergantung pada intuisi manajerial. Perusahaan modern memerlukan data yang akurat, terstruktur, dan dapat ditindaklanjuti untuk menjaga kelangsungan usaha dan mengoptimalkan kinerja keuangannya (Rabia Adawia, 2021). Salah satu elemen penting

dalam membangun pengelolaan keuangan yang berkualitas adalah penggunaan sistem informasi akuntansi (SIA) yang efektif. SIA merupakan perangkat yang berfungsi mengelola data transaksi menjadi informasi keuangan yang relevan dan dapat dipertanggungjawabkan. Sistem ini dirancang untuk mempercepat pencatatan, mengurangi kesalahan, dan mendukung proses pengambilan keputusan di tingkat operasional dan strategis. Hendri dan Retnaning Rahayu (2022) menyatakan bahwa SIA yang diterapkan dengan baik mampu meningkatkan kinerja organisasi melalui penyediaan informasi yang akurat dan tepat waktu.

Efektivitas SIA tidak hanya tergantung pada teknologinya, tetapi juga pada kompetensi pengguna dan dukungan manajemen. Handayani dan Kamilah (2022) menegaskan bahwa SIA terdiri dari subkomponen yang saling terhubung dan dirancang untuk memproses transaksi hingga menghasilkan laporan yang dibutuhkan oleh pengguna internal dan eksternal. Dengan struktur yang sistematis, perusahaan mampu memantau posisi keuangan, menilai efisiensi operasional, dan memastikan kepatuhan terhadap kebijakan. Namun, masih banyak entitas bisnis, terutama sektor usaha mikro dan kecil, yang belum sepenuhnya memahami potensi SIA. Keterbatasan pemahaman terhadap fungsi sistem akuntansi menyebabkan banyak pelaku UMKM gagal membangun fondasi keuangan yang sehat (Yuzakhri, Harmain, & Nasution, 2023). Padahal, sistem ini berperan krusial dalam membangun keteraturan finansial dan mendukung pertumbuhan usaha secara berkelanjutan (Rahmansyah & Darwis, 2020).

Selain sistem informasi, perusahaan memerlukan pengendalian internal yang berfungsi sebagai instrumen pencegahan dan deteksi terhadap kesalahan atau penyimpangan. Mustopa & Sukmasari (2022) menjelaskan bahwa pengendalian internal merupakan proses yang melibatkan unsur manajemen, pengawas, dan staf operasional untuk memastikan efisiensi, keandalan laporan keuangan, dan kepatuhan hukum. Struktur pengendalian yang kuat meliputi pembagian wewenang yang jelas, dokumentasi transaksi yang lengkap, serta evaluasi berkala atas sistem yang berjalan. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa pengendalian internal yang lemah dapat menyebabkan kinerja keuangan menurun. Putri dan Endiana (2020) mengidentifikasi bahwa kolusi, kelalaian manajemen, serta rendahnya integritas individu menjadi penyebab umum gagalnya sistem pengawasan internal. Oleh karena itu, pengendalian internal bukan sekadar prosedur administratif, melainkan suatu sistem pengamanan menyeluruh yang perlu dijaga keberlangsungannya (Astria, N Nurhayati & E Halimahtusadiah 2021). Penerapan Sistem Pengendalian Internal pada suatu perusahaan tergantung dari jenis dan situasi perusahaan. Sistem pengendalian internal memiliki 6 elemen dasar yaitu Karyawan yang jujur dan cakap, adanya pemisahan tugas dengan garis wewenang dan tanggung jawab yang jelas, Prosedur yang tepat dalam pemberian Dokumen dan Wewenang dan catatan yang lengkap. Pengendalian Internal pada setiap entitas mempunyai keterbatasan masing-masing, pengendalian internal hanya memberikan keyakinan memadai, bukan mutlak kepada dewan komisaris dan manajemen tentang tujuan entitas (N Andina, N Nurlaila, N Nurwani. 2023).

Temuan empiris dari Panjaitan & Yenni Nasution (2022), Puspitasari dan Dahlia (2020), serta Oktadila & Kusmilawaty (2023) mendukung pandangan tersebut. Mereka menyimpulkan bahwa pengendalian internal yang efektif ditandai oleh struktur organisasi yang rapi, pemisahan fungsi yang konsisten, sistem pencatatan yang tertelusur, serta adanya supervisi rutin. Tanpa sistem pengendalian yang kuat, risiko manipulasi keuangan dan penyimpangan penggunaan dana akan semakin tinggi.

Namun, terdapat kesenjangan dari penelitian Ardelia, Munir & Wahyudi (2024) menunjukkan bahwa tidak semua perusahaan yang telah menerapkan sistem informasi akuntansi mampu meningkatkan kinerja keuangannya. Pada beberapa kasus, sistem sudah tersedia namun tidak digunakan secara maksimal akibat kurangnya pelatihan dan adaptasi pengguna. Demikian pula, Putra dan Komang (2023) mencatat bahwa lemahnya pelaksanaan prosedur pengawasan internal menyebabkan sistem tidak berfungsi sebagaimana mestinya hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman manajerial terhadap fungsi kontrol internal dan tidak efektifnya penerapan prosedur operasional standar yang seharusnya mendukung efisiensi.

Kinerja keuangan sendiri merupakan indikator utama keberhasilan suatu entitas usaha dalam mengelola sumber daya secara efisien. Indikator ini mencakup likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan efisiensi penggunaan aset (Esomar & Christianty, 202). Analisis kinerja keuangan dalam suatu perusahaan merupakan kewajiban yang harus dilakukan oleh pihak manajemen dalam memenuhi tugas dan kewajibannya terhadap pemilik perusahaan dan untuk mencapai target dan tujuan perusahaan. Penilaian kinerja keuangan tidak dapat digunakan sebagai alat dalam pengambilan suatu keputusan dalam perusahaan (Kurniawati, Rasyid, & Setiawan, 2020). Kinerja keuangan merupakan suatu kondisi yang menggambarkan keuangan suatu perusahaan yang melakukan analisis dengan alat analisis keuangan, sehingga mampu mengetahui tentang yang baik dan buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang merupakan cerminan presatasi kerja (Nurlaila & Gunawan, 2023). Terdapat beberapa hal yang mampu mempengaruhi kinerja keuangan dalam suatu perusahaan yaitu *operating ratio*, *liquidity ratio*, *firm size*, *leverage ratio*, dan kebijakan hutang (E Safitri & Zuhrial M Nawawi 2024). Faktor tersebut dapat dilihat dalam laporan keuangan perusahaan maupun dari analisis laporan keuangan tersebut. Untuk itu, laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, dan arus kas menjadi acuan utama dalam mengukur efektivitas kebijakan keuangan perusahaan (Purwanti, 2021). Kinerja keuangan perusahaan (*financial performance*) yang bagus akan memberikan dampak yang baik dan penilaian kualitas yang bagus pada perusahaan, sebaliknya jika kinerja keuangan perusahaan buruk maka akan memberikan dampak dan penilaian yang buruk juga terhadap kualitas perusahaan. Kinerja perusahaan dapat dilihat dan tercermin dari laporan keuangan yang dimiliki perusahaan (MIF Sitorus & Isnaini Harahap 2024).

Salah satu kasus nyata yang merefleksikan masalah ini dapat dilihat di PT. Dhirga Surya Sumatera Utara. Data keuangan menunjukkan bahwa dalam dua tahun terakhir, perusahaan mengalami peningkatan biaya produksi dan penurunan efisiensi modal kerja. Hal ini terlihat dari menurunnya persediaan bahan baku dan meningkatnya beban produksi yang tidak sebanding dengan kemampuan modal kerja. Rincian perubahan keuangan tersebut disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1 Data Keuangan PT. Dhirga Surya Sumatera Utara 2022-2023

Tahun	Modal Kerja (Rp)	Persediaan Bahan Baku (Rp)	Biaya Produksi (Rp)	Rasio Bahan Baku/Modal (%)	Rasio Produksi/Modal (%)
2022	5.000.000.000	1.200.000.000	3.800.000.000	24%	76%
2023	4.500.000.000	950.000.000	4.200.000.000	21%	93%

Penurunan modal kerja sebesar 10% disertai lonjakan rasio produksi dari 76% menjadi 93% menandakan tekanan operasional yang cukup serius. Ketidakseimbangan ini menimbulkan pertanyaan mengenai efektivitas sistem informasi yang digunakan perusahaan serta kecukupan pengendalian internal yang diterapkan. Ketika laporan

keuangan tidak lagi mencerminkan efisiensi penggunaan dana, maka perlu dilakukan evaluasi terhadap sistem yang mendasarinya.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kinerja keuangan pada PT. Dhirga Surya Sumatera Utara. Penelitian ini didasari oleh celah empiris antara teori dan pelaksanaan aktual di lapangan, di mana penerapan sistem belum memberikan hasil yang maksimal terhadap kinerja keuangan. Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi konseptual sekaligus menjadi masukan praktis bagi perusahaan untuk memperkuat fondasi sistem keuangannya secara lebih adaptif.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif korelasional, yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan fungsional antara dua variabel bebas, yakni SIA (X_1) dan PI (X_2), terhadap variabel terikat KK (Y). Desain ini dipilih karena sesuai untuk menjawab rumusan masalah yang berfokus pada pengaruh antarvariabel secara statistik dan dapat diuji melalui pengolahan data numerik. Subjek dalam studi ini adalah seluruh pegawai tetap pada bagian keuangan dan administrasi di PT. Dhirga Surya Sumatera Utara, yang berjumlah 30 orang. Karena jumlah populasi tidak terlalu besar dan dapat dijangkau secara menyeluruh, maka digunakan teknik sensus, di mana seluruh elemen populasi dijadikan sampel. Penggunaan metode ini memperkuat keabsahan data karena tidak terdapat risiko bias dari pemilihan sampel acak. Pengumpulan data dilakukan melalui instrumen berbentuk angket tertutup yang disusun berdasarkan indikator teoritis dari setiap variabel. Instrumen terdiri atas tiga bagian: butir-butir pengukuran untuk X_1 (5 item), X_2 (5 item), dan Y (5 item). Semua butir menggunakan skala Likert 5 poin, dari 1 (STS) hingga 5 (SS). Sebelum diterapkan, instrumen diuji validitas dengan korelasi r Pearson, dan reliabilitas melalui koefisien α Cronbach. Suatu item dinyatakan valid jika r -hitung $>$ r -tabel (0,361) dan reliabel jika $\alpha >$ 0,60. Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer yang diperoleh langsung dari jawaban responden melalui kuesioner. Data kemudian dikodekan dan dianalisis menggunakan perangkat lunak statistik SPSS v.30. Analisis data dimulai dengan pengujian asumsi klasik, yang meliputi: (1) Uji normalitas menggunakan grafik P-P Plot, (2) Uji multikolinearitas melalui TOL dan VIF, serta (3) Uji heteroskedastisitas menggunakan grafik scatterplot. Model hubungan antarvariabel diuji dengan analisis regresi linier berganda untuk melihat pengaruh simultan dan parsial X_1 dan X_2 terhadap Y . Bentuk umum persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Kinerja Keuangan (variabel dependen)

X_1 = Sistem Informasi Akuntansi (variabel independen 1)

X_2 = Pengendalian Internal (variabel independen 2)

α = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien regresi untuk masing-masing variabel independen

ε = Galat (residual error)

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Bagian ini menyajikan hasil analisis data yang diperoleh melalui kuesioner yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas. Setelah seluruh data dikumpulkan dan diolah, dilakukan analisis deskriptif dan inferensial untuk menguji hubungan antara variabel bebas (X_1 = sistem informasi akuntansi (SIA) dan X_2 = pengendalian internal (PI)) terhadap variabel terikat (Y = kinerja keuangan (K)).

Tabel 2 Uji Validitas

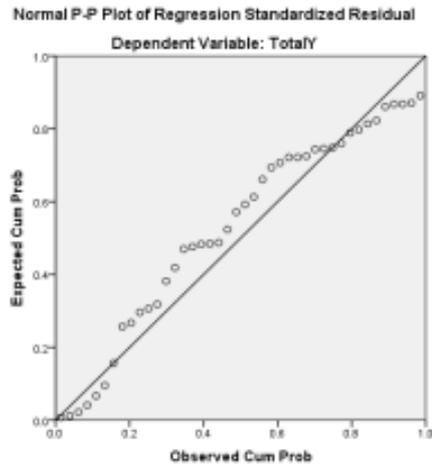
Variabel	Item	r tabel	r hitung	Keterangan
SIA (X1)	X1.1	0,36	0,755	Valid
	X1.2	0,36	0,664	Valid
	X1.3	0,36	0,624	Valid
	X1.4	0,36	0,670	Valid
	X1.5	0,36	0,688	Valid
PI (X2)	X2.1	0,36	0,603	Valid
	X2.2	0,36	0,753	Valid
	X2.3	0,36	0,617	Valid
	X2.4	0,36	0,643	Valid
	X2.5	0,36	0,703	Valid
KK (Y)	Y1	0,36	0,702	Valid
	Y2	0,36	0,654	Valid
	Y3	0,36	0,686	Valid
	Y4	0,36	0,701	Valid
	Y5	0,36	0,655	Valid

Seluruh butir pada instrumen SIA (X_1), PI (X_2), dan KK (Y) menunjukkan nilai r-hitung > r-tabel (0,361), yang berarti setiap item dinyatakan **T** (Teruji) secara validitas. Ini menandakan bahwa semua indikator layak digunakan untuk mengukur konstruk masing-masing variabel dalam studi ini.

Tabel 3 Uji Reliabilitas

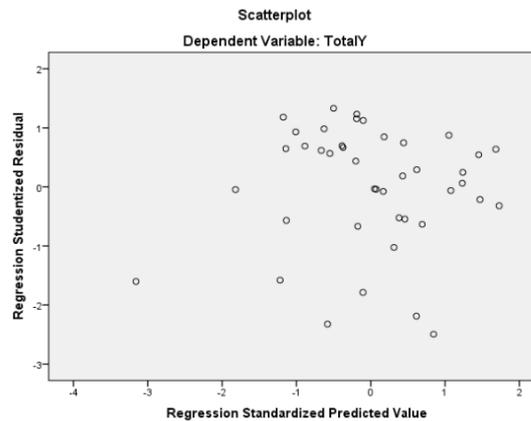
Variabel	Nilai Uji Realibitas	Batas Cronbach's Alpha	Keterangan
SIA (X1)	0,850	0,60	Reliabel
PI (X2)	0,825	0,60	Reliabel
KK (Y)	0,834	0,60	Reliabel

Seluruh konstruk (X_1 , X_2 , Y) menunjukkan nilai $\alpha > 0,8$, yang mengindikasikan tingkat keandalan tinggi. Dengan demikian, instrumen pada SIA, PI, dan KK dinyatakan L (Layak) digunakan karena konsistensinya tergolong kuat.



Gambar 1 Grafik Uji Normalitas

Berdasarkan Hasil Uji Gambar 1, Pola sebar titik residual yang tampak mengikuti garis diagonal secara konsisten menunjukkan bahwa distribusi residual bersifat normal, sehingga persyaratan asumsi normalitas dalam model regresi telah terpenuhi.



Gambar 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan scatterplot pada Gambar 2, terlihat bahwa titik-titik residual menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, baik simetris maupun mengerucut. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi ini. Selanjutnya uji Nilai toleransi untuk variabel X_1 (SIA) dan X_2 (PI) berada di atas 0,10, serta VIF di bawah 10. Artinya, model regresi tidak mengalami masalah korelasi tinggi antar prediktor. Dengan demikian, dapat disimpulkan tidak terdapat indikasi MK (Multikolinearitas).

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Colinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	.802	1.247
Pengendalian Internal (X2)	.785	1.286

Nilai toleransi untuk SIA sebesar 0,802 dan PI sebesar 0,785, keduanya melebihi batas minimum 0,10. Selain itu, nilai VIF masing-masing berada di bawah 1,5. Hal ini menunjukkan

bahwa tidak ditemukan gejala multikolinearitas dalam model regresi, sehingga hubungan antar variabel independen tidak saling memengaruhi secara berlebihan.

Tabel 5 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6.500	18.000		.361	.720
Sistem Informasi Akuntansi	.580	.210	.410	2.762	.010
Pengendalian Internal	.420	.240	.375	2.625	.016

Analisis regresi menunjukkan bahwa X_1 (SIA) memiliki koefisien sebesar 0,580 dengan nilai signifikansi 0,010, sedangkan X_2 (PI) memiliki koefisien sebesar 0,420 dan nilai signifikansi 0,016. Karena nilai sig < 0,05, keduanya berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Model persamaan regresi yang terbentuk adalah:

$$Y = 6.500 + 0.580X_1 + 0.420X_2 + e$$

Tabel 6 Hasil Uji t (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6.500	18.000		.361	.720
Sistem Informasi Akuntansi	.580	.210	.410	2.762	.010
Pengendalian Internal	.420	.240	.375	2.625	.016

Uji t menunjukkan bahwa SIA ($t = 2,762$; $p = 0,010$) dan PI ($t = 2,625$; $p = 0,016$) masing-masing memiliki pengaruh yang signifikan terhadap KK, karena nilai signifikansi < 0,05. Ini berarti, secara individual, kedua variabel bebas memberikan kontribusi nyata terhadap perubahan kinerja keuangan.

Tabel 7 Hasil Uji F (Simultan)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	145.320	2	72.660	41.520	.010
Residual	48.000	27	1.778		
Total	193.320	29			

Nilai F sebesar 41,520 dengan tingkat signifikansi 0,010 menunjukkan bahwa secara simultan, SIA dan PI memiliki pengaruh yang signifikan terhadap KK. Karena nilai $p < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa model regresi layak digunakan untuk memprediksi kinerja keuangan berdasarkan kedua variabel bebas tersebut.

Tabel 8 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.742a	.550	.528	.950

Nilai R^2 sebesar 0,550 mengindikasikan bahwa 55% variasi KK dapat dijelaskan oleh kombinasi SIA dan PI dalam model. Sisanya, sebesar 45%, dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang diteliti seperti harga pasar, regulasi pemerintah, persaingan industri dll. Nilai Adjusted R^2 (0,528) menunjukkan model tetap stabil meski mempertimbangkan jumlah variabel independen yang digunakan.

Pembahasan

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja keuangan.

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa variabel X_1 , yang merepresentasikan kualitas Sistem Informasi Akuntansi (SIA), memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan (KK). Koefisien regresi yang diperoleh mendekati angka 0,6, dengan tingkat signifikansi di bawah 0,05. Artinya, ketika kualitas SIA meningkat, terdapat kecenderungan peningkatan yang cukup berarti pada kinerja keuangan, dengan asumsi

bahwa variabel lainnya dikendalikan tetap. Persamaan regresi yang dibentuk menggambarkan hubungan antara variabel-variabel sebagai berikut:

$$Y = 6.500 + 0.580X_1 + 0.420X_2 + e$$

Data tersebut diolah dari hasil pengisian angket skala Likert oleh 30 responden dari bagian keuangan, di mana indikator X_1 mencakup lima butir teruji (r -hitung $> 0,36$). Proses perhitungan menggunakan SPSS v.30, dengan validasi asumsi melalui normalitas, TOL-VIF, dan scatterplot residual.

Klaim bahwa SIA berpengaruh terhadap KK didukung oleh pola data konsisten yang menunjukkan peningkatan skor SIA sejalan dengan perbaikan indikator KK. Dalam tabulasi uji t , X_1 memperoleh t -score yang paling tinggi dibanding X_2 , yang berarti kontribusi prediktifnya lebih dominan terhadap variasi Y . Hal ini memperkuat validitas empiris hubungan kausal antara sistem informasi dan capaian keuangan. Dari segi logika finansial, keberadaan SIA yang memadai mempercepat proses pencatatan transaksi, mengurangi risiko kesalahan input, dan memperkuat ketepatan pelaporan. Efek ini menghasilkan efisiensi operasional, yang pada akhirnya tercermin dalam perbaikan KK. Misalnya, akurasi pembukuan berdampak langsung terhadap estimasi biaya dan proyeksi kas, dua aspek yang diukur dalam variabel Y . Indikator seperti ketepatan waktu penyajian laporan keuangan dan kemudahan analisis transaksi disorot oleh responden sebagai faktor dominan. Peningkatan skor SIA juga menunjukkan keberfungsian sistem secara teknis dan administratif. Artinya, data keuangan yang tersaji mampu diakses dan dianalisis oleh manajemen secara real-time. Hal ini memungkinkan pengambilan keputusan berbasis informasi (*information-based decisions*), sebuah komponen yang sangat berpengaruh terhadap efisiensi pembiayaan, pengendalian anggaran, dan penyusunan strategi ekspansi finansial (Riadi R, 2022). Menurut penelitian Mulyatini (2022), Menemukan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi (SIA) meningkatkan kinerja keuangan dan efeknya semakin kuat jika dikombinasikan dengan pengendalian internal dengan baik dan teorinya didukung oleh Goal Setting Theory yang menyatakan bahwa sistem informasi dapat membantu organisasi menetapkan dan mencapai target keuangan.

Adapun R^2 sebesar 0,550 mengindikasikan bahwa SIA bersama PI menjelaskan 55% variasi KK. Namun, secara parsial, nilai koefisien beta X_1 (0,410) lebih tinggi daripada X_2 , mengarah pada kesimpulan bahwa kontribusi SIA terhadap KK bersifat signifikan dan substansial. Dari struktur data yang ditabulasi, hasil ini tidak hanya dapat diterima secara statistik, tetapi juga secara operasional. SIA dalam konteks ini bukan sekadar alat pengelola data, tetapi sebagai elemen sistemik yang menopang pengambilan keputusan keuangan. Sederhananya, semakin efektif sistem informasi yang diterapkan, semakin efisien pula aktivitas pencatatan, pelaporan, serta pelacakan transaksi yang menunjang stabilitas keuangan. Pengaruh SIA terhadap KK juga terbukti pada nilai Cronbach Alpha variabel X_1 sebesar 0,850, menandakan bahwa indikator pengukuran sangat konsisten. Hal ini mencerminkan bahwa persepsi responden mengenai fungsi SIA adalah homogen, memperkuat kesimpulan bahwa efek terhadap KK bukan berasal dari persepsi bias, tetapi dari pengalaman operasional yang nyata. Oleh karena itu, hasil ini mendukung hipotesis bahwa implementasi SIA yang baik akan berdampak pada penguatan struktur KK. Korelasi yang ditemukan dalam tabulasi tidak bersifat kebetulan, melainkan hasil dari keterkaitan fungsional antara efisiensi informasi dan efektivitas pengelolaan keuangan.

Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Keuangan.

Nilai koefisien regresi untuk X_2 (PI) tercatat sebesar 0,420, dengan nilai $t = 2,625$ dan $p = 0,016$. Artinya, setiap peningkatan satu unit skor pada PI mendorong peningkatan skor KK sebesar 0,420, dengan asumsi bahwa variabel lainnya dikendalikan. Efek ini bersifat positif dan signifikan, sebagaimana terlihat dalam tabulasi hasil regresi parsial. Indikator X_2 terdiri atas lima butir pertanyaan valid dengan korelasi item $> 0,60$ dan nilai alpha 0,808. Dimensi pengukuran meliputi kejelasan tugas, pemisahan wewenang, pelaporan internal, serta mekanisme audit. Hasil tanggapan responden menunjukkan konsistensi bahwa efektivitas PI berkorelasi langsung dengan efisiensi arus kas, keakuratan pelaporan, serta disiplin penggunaan anggaran.

Secara logis, pengendalian internal yang kuat membatasi risiko ketidakwajaran transaksi, meminimalkan peluang penyimpangan, dan menjamin kepatuhan prosedural. Ketika struktur kontrol berjalan optimal, informasi keuangan yang dihasilkan menjadi lebih andal dan cepat digunakan dalam evaluasi. Aspek-aspek ini membentuk indikator KK, sehingga ketika PI membaik, maka hasil keuangan pun menunjukkan stabilitas.

Data tabulasi mendukung klaim tersebut. Koefisien regresi PI (0,420) hanya sedikit lebih rendah dari SIA (0,580), yang berarti meskipun kontribusinya tidak sebesar X_1 , pengaruh X_2 terhadap KK tetap substansial. Toleransi PI (0,785) dan VIF (1,286) menunjukkan bahwa variabel ini bebas dari gejala kolinearitas, memperkuat keabsahan analisis model.

Fungsi PI dalam perusahaan tidak hanya sebagai kontrol, tetapi juga sebagai sistem peringatan dini atas ketidakefisienan dan kesalahan transaksi. Dari sudut pandang responden, pelaksanaan audit internal yang berkala, serta evaluasi realisasi anggaran menjadi mekanisme utama dalam memperkuat KK. Dengan sistem kontrol yang berjalan, maka seluruh proses keuangan akan terdokumentasi dan terjaga dari risiko salah saji. Sebagai alat pengawasan manajerial, PI memperkuat sistem tanggung jawab dalam rantai kerja keuangan. Pengendalian internal yang baik juga memungkinkan perusahaan mendeteksi penyimpangan sejak dini, memproses koreksi, serta menyusun ulang strategi anggaran secara tepat waktu. Efek tersebut secara langsung tercermin pada indikator KK, baik dari sisi efektivitas penggunaan modal maupun efisiensi beban operasional (Aditya & Wati, 2022). Seperti hasil penelitian Indramarta & Syafputra (2024) menyatakan bahwa peningkatan Pengendalian Internal memiliki dampak positif kepada kinerja keuangan dan dapat meningkatkan kinerja keuangan, dan teorinya mengacu kepada Agency Theory yaitu penggunaan pengendalian internal mendorong transparansi dan menekan konflik kepentingan antara manajer dan pemilik.

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Keuangan.

Tabulasi uji F memperlihatkan nilai $F = 41,520$ dan $p = 0,010$, menunjukkan bahwa X_1 dan X_2 secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap KK. Model regresi yang terbentuk menjelaskan 55% variasi dalam Y (KK), ditunjukkan oleh nilai $R^2 = 0,550$, dengan Adjusted $R^2 = 0,528$, yang berarti model tetap stabil meskipun dikoreksi berdasarkan jumlah prediktor.

Dalam model simultan, interaksi SIA dan PI membentuk sistem keuangan yang lebih menyeluruh: SIA sebagai pengelola data dan PI sebagai pengontrol proses. Kombinasi keduanya membentuk sinergi antara informasi yang akurat dan prosedur yang terawasi. Efek sinergis ini terlihat dari kemampuan prediksi model yang tinggi, didukung oleh nilai koefisien regresi ganda yang signifikan secara statistik dan masuk akal secara logis.

Data juga memperlihatkan bahwa tidak ada indikator dominan secara mutlak; kedua variabel berkontribusi dalam dimensi berbeda. SIA mendukung kualitas informasi, sedangkan PI menjamin validitas pelaksanaan. Hubungan ini menjelaskan mengapa KK meningkat bukan hanya karena data tersedia, tetapi karena data tersebut diverifikasi dan dikendalikan. Efisiensi dan efektivitas pengelolaan keuangan hanya dapat dicapai apabila sistem informasi berjalan paralel dengan pengawasan internal. Keuangan yang dikelola tanpa kontrol akan rawan kesalahan, dan kontrol tanpa informasi akan kehilangan fungsinya (Pramitha dan Nurkholis, 2024). Oleh karena itu, keberhasilan KK merupakan hasil interaksi simultan antara dua elemen struktural ini. Menurut Penelitian Welly & Dewi (2024) menemukan bahwa baik kualitas SIA maupun pengendalian internal secara simultan dan positif mempengaruhi kinerja perusahaan ataupun organisasi, didasarkan pada Resource-Based View bahwa sistem yang berkualitas dan kontrol internal yang dipandang sebagai sumber keunggulan kompetitif yang meningkatkan kinerja keuangan.

Simpulan dan Saran

Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa sistem informasi akuntansi (SIA) dan pengendalian internal (PI) memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan (KK) perusahaan. Melalui pendekatan regresi linier berganda, diketahui bahwa kedua variabel bebas tersebut secara parsial maupun simultan berkontribusi signifikan dalam menjelaskan variasi KK. SIA terbukti berperan dalam meningkatkan akurasi dan kecepatan informasi keuangan, sementara PI memberikan jaminan atas ketertiban proses dan pengawasan internal. Kombinasi keduanya membentuk sistem keuangan yang lebih efisien, transparan, dan terkendali. Model yang digunakan mampu menjelaskan lebih dari separuh variasi KK, menunjukkan bahwa integrasi informasi dan pengawasan merupakan faktor penting dalam manajemen keuangan perusahaan.

Secara teoretis, hasil ini memperkaya pemahaman mengenai struktur pengelolaan keuangan dalam organisasi modern. Penelitian ini memberikan bukti empiris mengenai pentingnya peran sistem informasi yang terstandarisasi dan kontrol internal yang berfungsi secara efektif. Di sisi praktis, temuan ini dapat menjadi rujukan bagi manajemen perusahaan dalam menyusun kebijakan berbasis data, serta dalam mendesain ulang proses internal agar sejalan dengan prinsip tata kelola keuangan yang baik. Keaslian penelitian ini terletak pada fokus simultan antara sistem informasi dan pengawasan dalam konteks efisiensi keuangan, yang jarang diintegrasikan secara mendalam dalam satu kerangka analisis.

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada lingkup objek yang hanya mencakup satu perusahaan dan menggunakan metode kuantitatif berbasis kuesioner. Keterbatasan ini menyebabkan interpretasi hasil perlu dikaji hati-hati jika diterapkan pada sektor industri lain atau dalam konteks organisasi yang berbeda. Agenda penelitian lanjutan dapat diarahkan pada pengujian model yang sama di berbagai sektor, dengan mempertimbangkan faktor moderasi seperti teknologi digital, ukuran perusahaan, atau budaya organisasi. Peneliti masa depan juga disarankan untuk menggabungkan pendekatan kuantitatif dan kualitatif guna menangkap dinamika operasional yang tidak tergambar secara statistik.

Daftar Pustaka

Aditya, I. K. D., & Wati, N. W. A. E. (2022). Pengaruh E-commerce, sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kinerja keuangan perusahaan (studi kasus pada

UMKM di Kota Denpasar). *Hita Akuntansi dan Keuangan, Universitas Hindu Indonesia*, Edisi April 2022, 149-160.

- Ardelia, F.A., Munir, M., & Wahyudi, H. (2024). Pengaruh Sistem Informasi akuntansi, Pengendalian Internal dan good governance terhadap kinerja perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022. *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi dan Perpajakan (EKOMA)*, 9(1), 1-12.
- Arifin, S., & Sinambela, E. A. (2021). Studi Tentang Kinerja Karyawan ditinjau dari Keberadaan Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal. *Realible Accounting Journal*, 1(1), 58-70.
- Carolina, V., & Purwantini, A. H. (2020). Pengaruh pengendalian internal, struktur kepemilikan, sales growth, ketidakpastian lingkungan, dan koneksi politik terhadap tax avoidance (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2019). In *UMMagelang Conference Series* (pp. 154-173).
- Esomar, M. J. F., & Christianty, R. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Jasa di BEI. *JKBM (JURNAL KONSEP BISNIS DAN MANAJEMEN)*, 7(2), 227-233. <https://doi.org/10.31289/jkbm.v7i2.5266>
- Gunawan, D., Nurlaila, N., & Syafina, L. (2023). Analisis perbandingan kinerja keuangan Syariah antara *Sharia Conformity and Profitability (SCNP)* dan *Shariah Maqashid Index* pada bank umum syariah di Indonesia. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 1(4), 292-307.
- Handayani, F., & Kamilah, K. (2022). Analisis efektivitas sistem informasi akuntansi penggajian pada PT. Prima Multi Terminal. *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 11(1), 397-404.
- Hendri, N., & Retnaning Rahayu, S. (2022). PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA BANK AMAN SYARIAH. *Jurnal Akuntansi AKTIVA* (Vol. 3).
- Indrasti, D. M., & Sulistyawati, A. I. (2021). Penerapan sistem informasi akuntansi penggajian dalam menunjang efektifitas pengendalian internal. *Solusi*, 19(2).
- Iastria, N Nurhayati, E Halimahtusadiah (2021) Pengaruh Kompetensi Pengguna, dan Pengendalian Internal terhadap kualitas Sistem Informasi Akuntansi. *Prosiding Akuntansi*, 2460-6561.
- Indramarta, J, & Syafputra, R. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terhadap Pengendalian Internal di Perusahaan. *Journal on Education*, 6(4), 18248-18258.
- Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1-9.
- Kurniawati, H., Rasyid, R., & Setiawan, F. A. (2020). PENGARUH INTELLECTUAL CAPITAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1), 64. <https://doi.org/10.24912/jmieb.v4i1.7497>
- Lase, L. P. D., Telaumbanua, A., & Harefa, A. R. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 1(2), 254-260.
- Lumenta, M., Gamaliel, H., & Latjandu, L. D. (2021). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Transportasi Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(3).

- Mustopa, Y., Astuti H, M., & Sukmasari, D. (2022). PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL DAN TUNJANGAN TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA PENGADILAN TATA USAHA NEGARA BANDAR LAMPUNG. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 27(1), 47–54. <https://doi.org/10.23960/jak.v27i1.299>
- MIF Sitorus, Isnaini Harahap, RD Harahap (2024) Pengaruh Kinerja Keuangan Daerah Terhadap Alokasi Belanja Moda Provinsi Sumatera Utara, *Jurnal Manajemen dan Bisnis Ekonomi* 2 (1), 181-197, 2024.
- MM Khasanah, N Nurbaiti. (2023). Pengaruh Pelatihan dan Kompensasi Terhadap Kinerja Perusahaan Pada PT Bank Muamalat Indonesia KCU Medan Baru. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 9 (1), 1146-1152.
- Mulyatini, N. W., Widanaputra, A. A. G. P., Putri, I. G. A. M. A. D., & Sari, M. M. R. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Keuangan dengan Sistem Pengendalian Internal sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 11(6), 709-714. <https://doi.org/10.24843/EEb.2022.v11.i06.p07>
- N Andina, N Nurlaila, N Nurwani. (2023). Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Journal of Management and Bussines (JOMB)* 5 (1), 627-641, 2023.
- Oktadila, R., Arif, M., & Kusmilawaty. (2023). Analisis penerapan sistem informasi akuntansi penjualan perumahan dalam meningkatkan pengendalian internal perusahaan properti pada PT. Anugrah Reveno Lestari Abadi (PT. ARLA) Kota Medan. *Journal of Islamic Economics and Finance*, 1(4), 311–323.
- Panjaitan, L. H. B., & Nasution, Y. S. J. (2022). Analisis sistem informasi akuntansi penggajian dalam mendukung pengendalian intern pada PT. Perkebunan Nusantara III Kebun Bandar Selamat. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 3(6), 1206–1224.
- Pramitha, A., Sari, R., & Nurkholis, K. M. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 4(3), 628-639. <https://doi.org/10.47065/jtear.v4i3.1190>
- Prayogi, A., & Pekalongan, I. *Pendekatan Kualitatif dalam Ilmu Sejarah: Sebuah Telaah Konseptual*.
- Purwanti, D. (2021). Determinasi Kinerja Keuangan Perusahaan: Analisis Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan (Literature Review Manajemen Keuangan). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(5), 692–698.
- Puspitasari, A. D., & Dahlia, L. (2020). Pengaruh pengendalian internal, motivasi, kompensasi dan kepemimpinan terhadap kinerja pegawai. *Majalah Ilmiah Bijak*, 17(1), 81–93.
- Putra, I. M. Y. D., & Komang, N. P. S. (2023). Pengaruh Pengendalian Internal dan efisiensi operasional terhadap kinerja keuangan perusahaan logistik di Bali. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 12(3), 22-31. <https://ojs.unud.ac.id/index.ph>
- Putri, P. A. Y., & Endiana, I. D. M. (2020). PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (STUDI KASUS PADA

KOPERASI DI KECAMATAN PAYANGAN). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 179–189. <https://doi.org/10.22225/kr.11.2.1433.179-189>

Rabia Adawia, P. (2021). Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja keuangan. *FORUM EKONOMI*, 23(4), 669–676. Retrieved from <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/FORUM EKONOMI>

Rahmansyah, A. I., & Darwis, D. (2020). SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENJUALAN (STUDI KASUS : CV. ANUGRAH PS). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (JTSI)*, 1(2), 42–49. Retrieved from <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTSI>

Riadi, R. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan Pada Usaha Kecil Dan Menengah, *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 7(1), 16-21.

Riyadi, W. (2020). Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemahaman Akuntansi Pengaruhnya Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Koperasi Di Kabupaten Majalengka. *J-AKSI: Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*, 1(2), 55–72.

Shintia, I. R., & Riduwan, A. (2021). Pengaruh sistem informasi akuntansi, motivasi kerja dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 10(3).

Welly, W., Dewi, C., Djuniar, L., Zuraidah, I., & Sabrina, N. (2024). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Perusahaan dengan Budaya Organisasi sebagai Variabel Moderasi. *Balance: Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 8(2).

<https://doi.org/10.32502/jab.v8i2.6977>

Yuzakhri, M. A., Harmain, H., & Nasution, Y. S. J. (2023). PENGARUH KARAKTERISTIK WIRAUSAHA, MODAL USAHA, SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KEBERHASILAN UMKM DESA BANDAR SETIA. *JURNAL ILMIAH KOMPUTERISASI AKUNTANSI*, 16(1), 200–208.

Zuhrinal M Nawawi, E Safitri. (2024). Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Dengan Metode Economic Value Added (EVA). *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 9 (1), 66-75.